

## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Terhadap *Initial Return* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Periode 2017-2021

**Palupi Dwi Novitasari**

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Islam Kadiri

**Trisnia Widuri**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

**Zaenul Muttaqien**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

palupidwinovita@gmail.com \*

**Abstract.** *The effect of profitability, solvency and liquidity on initial return is very important to know how much influence the independent variable has on the dependent variable. By knowing this influence, the consumer goods sector companies can further optimize the level of profitability, solvency and liquidity in the future. The sampling technique in this study used purposive sampling method. The sample taken is in accordance with the criteria that have been determined by the researcher. This research was carried out within 5 years from 2017-2021 to companies in the consumer goods sector that carried out IPOs. Based on the results of the study indicate that profitability, has a positive and insignificant effect, solvency has a positive and insignificant effect and liquidity has a positive and insignificant effect. Together the independent variables have no significant effect on the dependent variable, it is proven by the  $R^2$  value of 0.046 or 4.6%.*

**Keywords:** *Profitability, Solvency, Liquidity, Initial Return*

**Abstrak.** Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *initial return* sangat penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan mengetahui pengaruh tersebut pihak perusahaan sektor *consumer goods* bisa lebih mengoptimalkan tingkat profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas diwaktu yang akan datang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti ini dilakukan dalam waktu 5 tahun dari tahun 2017-2021 pada perusahaan sektor *consumer goods* yang melakukan IPO. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan. Secara Bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal itu dibuktikan nilai  $R^2$  sebesar 0.046 atau sebesar 4,6%.

**Kata kunci:** *Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Initial Return*

### Latar Belakang

---

Received Sept 2022; Revised Sept 2022; Accepted Sept 2022

\*Corresponding author, e-mail address

Pasar modal merupakan salah satu peranan penting bagi perekonomian di dalam suatu negara, dimana salah satu fungsi pasar modal adalah agar perusahaan mendapatkan dana dari para investor. Gambaran kemajuan perekonomian di suatu negara terletak dari seberapa besar pasar modal di negara tersebut, karena peran pasar modal akan sangat penting bagi perusahaan yang ingin menambah modal usahanya yaitu dengan menjual sebagian kepemilikannya melalui proses penawaran umum (*go public*). Dalam proses *go public*, sebelum diperdagangkan di pasar sekunder, saham harus terlebih dahulu dijual di pasar primer melalui penawaran umum saham perdana yang lebih dikenal dengan *Initial Public Offering* (IPO). Penentuan harga saham yang ditawarkan saat proses IPO merupakan faktor yang penting, karena berhubungan dengan jumlah dana yang akan diperoleh oleh perusahaan dan resiko yang akan ditanggung oleh para calon investor. Harga saham saat IPO lebih rendah dibanding dengan harga saham saat di pasar sekunder maka akan terjadi *underpricing*, dan jika terjadi hal sebaliknya maka hal tersebut dinamakan *overpricing*. *Underpricing* yang memberikan *positive initial return* dinilai akan sangat menguntungkan bagi para calon investor. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Initial return*. Dalam penelitian ini menggunakan 3 faktor yaitu Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas. Menurut Muttaqien (2019:166) profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio yang digunakan adalah *return on assets*. Penelitian yang dilakukan Sari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu atau tidak terlambat, apabila suatu perusahaan memiliki utang yang terlalu tinggi, maka para investor akan beranggapan negatif terhadap perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio*. Penelitian yang dilakukan Widyawati and Harsiah (2017) menyatakan *debt to equity ratio* signifikan terhadap *initial return*. Tingkat likuiditas yang tinggi juga akan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan berdampak positif terhadap *underpricing* saat IPO. Rasio yang digunakan adalah *current ratio*. Penelitian yang dilakukan Widyawati and Harsiah (2017) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. *Initial return* akan terjadi apabila saham yang telah dibeli pada saat transaksi pasar sekunder memberikan *return* positif (*underpricing*). Salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan yang cukup signifikan adalah sektor *consumer goods industry*. Hal ini dikarenakan pada sektor *consumer goods* merupakan industri yang sangat penting bagi suatu negara dikarenakan memproduksi barang-barang yang banyak digunakan oleh masyarakat.

## KAJIAN TEORITIS

Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional suatu perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, keputusan pendanaan jangka pendek dan pengelolaan modal kerja perusahaan. Menurut Widuri (2012:35) Analisa laporan keuangan adalah proses pengidentifikasian ciri-ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya. Rasio keuangan menurut Kasmir (2019:104) adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio

profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Menurut Kasmir (2019:198) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio yang digunakan dalam profitabilitas adalah *return on assets*. Solvabilitas menurut Kasmir (2019:153) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan adalah *debt to equity*. Weston dalam Kasmir (2019:129) menjelaskan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio yang digunakan adalah *current ratio*. Menurut Daljono dalam Sari (2020:2) *initial return* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana saat (IPO) dengan harga penutupan saham di pasar sekunder. Hipotesis apabila variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima tetapi apabila variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sujarweni (2019:74) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi adalah 77 perusahaan. Pengumpulan data untuk penentuan jumlah sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *consumer goods* yang melakukan *initial public offering* (IPO) pada periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor *consumer goods* yang melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sektor *consumer goods* yang memiliki laba positif pada tahun 2017-2021.

Dengan penentuan jumlah sampel diatas maka sampel yang diperoleh berjumlah 30 perusahaan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang terpublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka definisi operasional variabel yang digunakan adalah profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan model persamaan hasil regresi adalah ;

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 0.726 + 0.418 X_1 + 0.472 X_2 + 0.377 X_3 + e$$

dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 0.726 menyatakan bahwa jika nilai dari ROA, DER, CR adalah konstan (0) maka nilai variabel IR adalah sebesar 0.726.
- 2) Nilai koefisien ROA adalah sebesar 0.148 hal ini berarti apabila ROA naik satu satuan maka nilai IR juga naik sebesar 0.148 satuan
- 3) Nilai koefisien DER adalah 0.472 hal ini berarti apabila DER naik satu satuan maka nilai IR juga naik sebesar 0.472 satuan.
- 4) Nilai koefisien CR sebesar 0.377 hal ini berarti apabila CR naik satu satuan maka nilai IR juga naik sebesar 0.377

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (t)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan nilai signifikan  $t < 0,05$ . Secara parsial profitabilitas (ROA) mempunyai nilai sig.t sebesar  $0,474 > 0,05$ , sehingga profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Solvabilitas (DER) mempunyai nilai sig.t  $0,340 > 0,05$  maka solvabilitas tidak berpengaruh signifikan. Likuiditas (CR) mempunyai nilai sig.t sebesar  $0,529 > 0,05$  maka likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

#### 2. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Secara simultan diperoleh nilai Sig F sebesar  $0,744 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil dari kontribusi profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) terhadap *initial return* sebesar 0,046 artinya variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 4,6% sisanya 95,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti.

### Pembahasan

#### a) Pengaruh Profitabilitas terhadap *Initial Return*

Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *initial return* yang artinya semakin besar variabel profitabilitas suatu perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap besarnya nilai *initial return*. Hal ini dikarenakan investor tidak

mempertimbangkan ROA yang hanya tercantum dalam prospektus, namun investor juga akan mengkaji ROA beberapa tahun sebelum perusahaan melakukan penawaran kepada publik. Dengan melihat ROA emiten beberapa tahun sebelum melakukan IPO, maka investor dapat mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan tersebut selama beberapa periode. Investor juga akan dapat mengetahui jika terdapat kenaikan tingkat profitabilitas yang mungkin dianggap kurang wajar sebelum perusahaan melakukan IPO. Hal itu bisa saja terjadi karena perusahaan dapat melakukan manipulasi demi memaksimalkan perolehan dana saat IPO.

#### **b) Pengaruh Solvabilitas terhadap *Initial Return***

Investor berinvestasi di pasar sekunder untuk memperoleh pendapatan dan memperhatikan informasi DER dalam laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat resiko yang dihadapi perusahaan juga tinggi, kondisi ini menyebabkan investor tidak memiliki kepercayaan untuk membeli saham dengan harga yang tinggi. Besarnya solvabilitas akan merefleksikan risiko finansial atau kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjamannya dimana semakin besar rasio hutang maka semakin meningkat resiko yang harus ditanggung perusahaan.

#### **c) Pengaruh Likuiditas terhadap *Initial Return***

Suatu perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tidak baik, mempunyai kecenderungan di jauhi oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor. Karena peneliti menggunakan sampel dari perusahaan dengan beberapa jenis sub sektor yang dimana kemampuan setiap perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek berbeda-beda dan setiap perusahaan memiliki tingkat keamanan likuiditas yang berbeda-beda juga. Tingginya likuiditas belum tentu dapat meminimalisir *initial return* atau menghasilkan *initial return* yang rendah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *initial return* pada perusahaan sektor *consumer goods* periode tahun 2017-2021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darpius (2019). Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes (2021). Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayawati and Harsiah (2017).

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independent karena dapat dimungkinkan masih banyak faktor lain seperti *Financial Leverage*, Besaran Penawaran, *Trading Volume*, dan lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian ini yang akan berpengaruh kuat terhadap *initial return*. Dapat juga menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memakai ruang sampel yang lebih luas dan jangka waktu yang lebih panjang untuk periode penelitian supaya hasil yang didapat akan lebih akurat.

## **DAFTAR REFERENSI**

Astuti, R. T. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi *initial return* pada saat ipo di

bursa efek indonesia periode tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 209–231.  
<https://doi.org/10.24912/je.v22i2.222>

- Fitriya. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*, 101, 0–16.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Muttaqien, Z. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang (Debt) dan Return On Asset (ROA) terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2017). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 163.  
<https://doi.org/10.32503/jmk.v4i2.491>
- Sari, M. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Financial Leverage, dan Trading Volume Terhadap Initial Return. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–10.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Widuri, T. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model ( Studi Empiris pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 35–48.
- Widyawati, & Harsiah. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Manufaktur yang Melakukan Intial Public Offering yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 - 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Yohanes, F. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Perusahaan Terhadap Initial Return Pada Penawaran Saham Perdana*. 1(10), 6.

## Catatan Kaki

### Penempatan Tabel

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Literatur
X <sub>1</sub>	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Hanafi dalam Fitriya (2015:7)
X <sub>2</sub>	Solvabilitas	$DER = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$	Kasmir (2019:160)
X <sub>3</sub>	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Kasmir (2019:135)

Y	Initial Return	$IR = \frac{(P_1 - P_0)}{P_0} \times 100\%$	Sharralisa dalam Astuti (2017:216)
---	----------------	---	------------------------------------

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Data Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Regresi (B)	t	Sig-t	Keterangan
X <sub>1</sub> (ROA)	.148	.727	.474	H <sub>0</sub> 1 diterima, H <sub>a</sub> 1 ditolak
X <sub>2</sub> (DER)	.472	.973	.340	H <sub>0</sub> 2 diterima, H <sub>a</sub> 2 ditolak
X <sub>3</sub> (CR)	.377	.638	.529	H <sub>0</sub> 3 diterima, H <sub>a</sub> 3 ditolak
Konstanta (a)			.726	
Nilai Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )			.046	
Signifikansi F			.744	H <sub>a</sub> ditolak, H <sub>0</sub> diterima
Y			<i>Initial Return</i>	

Sumber : Data diolah, 2022